

Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Marawola

Knowledge of Breastfeeding Mothers About Exclusive Breastfeeding in the Work Area of the Marawola Health Center

Andi Mariani^{1*}, Fauzan¹, Ratna Devi¹, Badariati¹

¹ Jurusan Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Tadulako, Indonesia

* Email corresponding author: Andimariani78@gmail.com

Submitted: 14 May 2023 Revision: 24 May 2023 Accepted: 24 May 2023

DOI: <http://dx.doi.org/10.52742/jgkp.v4i1.19894>

Abstrak: ASI Eksklusif adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak lahir selama 6 bulan, tanpa menambah atau menggantinya dengan makanan atau minuman lain. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengetahuan ibu menyusui tentang ASI eksklusif di Puskesmas Marawola. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan desain survei. Sampel yang digunakan adalah sampel sebanyak 29 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan angket pengetahuan. Analisis data menggunakan analisis univariat dengan rumus distribusi frekuensi variabel bebas pengetahuan dependan pendidikan, umur, pekerjaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 29 responden memiliki pengetahuan baik tentang ASI eksklusif yaitu 14 responden memiliki pengetahuan baik (48,28%), 8 responden memiliki pengetahuan cukup (27,59), 7 responden memiliki pengetahuan kurang (24,14). Tingkat pendidikan sebagian besar berpendidikan S1 dan berpengetahuan baik yaitu sebanyak 6 responden (41,38%). Kelompok umur paling banyak berusia 20-35 tahun yaitu pengetahuan baik 12 responden (41,38%), pengetahuan cukup 6 responden (20,69), pengetahuan kurang 2 responden (6,90). Pekerjaan responden sebagian besar berprofesi sebagai wiraswasta dan memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 10 responden (34,48%). Kesimpulannya pengetahuan ibu menyusui tentang ASI eksklusif di Puskesmas Marawola sebagian besar kategori baik.

Kata kunci: Pengetahuan, Ibu Menyusui, ASI Eksklusif

Abstract: Exclusive breastfeeding is breast milk that is given to babies from birth for 6 months, without adding or replacing it with other foods or drinks. The research objective was to identify breastfeeding mothers' knowledge about exclusive breastfeeding at the Marawola Health Center. This research uses a descriptive method with a survey design. The sample is a total sample of 29 respondents. Data collection techniques using knowledge questionnaires. Data analysis, using univariate analysis with the frequency distribution formula of the independent variable knowledge of the dependent education, age, occupation. The results of the study showed that 29 respondents had good knowledge about exclusive breastfeeding, namely 14 respondents had good knowledge (48.28%), 8 respondents had sufficient knowledge (27.59), 7 respondents had insufficient knowledge (24.14). Education level, most of them have bachelor's degree and have good knowledge, namely 6 respondents (41.38%). The age group is mostly aged 20-35, namely 12 respondents with good knowledge (41.38%), sufficient knowledge of 6 respondents (20.69), less knowledge of 2 respondents (6.90). Most of the respondents' jobs work as entrepreneurs and have good knowledge, namely as many as 10 respondents (34.48%). In conclusion, the knowledge of breastfeeding mothers about exclusive breastfeeding at the Marawola Health Center is mostly good.

Keywords: Knowledge, Breastfeeding Mothers, Exclusive Breastfeeding

1. Pendahuluan

ASI Eksklusif adalah Air Susu Ibu yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama 6 bulan, tanpa menambahkan atau mengganti dengan makanan atau minuman lain

(Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2012 Tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif, 2012). WHO merekomendasikan para ibu di seluruh dunia untuk memberikan ASI eksklusif kepada bayinya selama enam bulan pertama untuk mencapai pertumbuhan, perkembangan, dan kesehatan yang optimal (WHO, 2011). Profil Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2020 yang secara nasional menunjukkan bahwa persentase bayi baru lahir mendapat inisiasi menyusui dini terendah di Kabupaten Sigi sebesar 67,6% (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020). Hasil Riskesdas 2018 terkait cakupan pemberian ASI Eksklusif pada bayi < 6 bulan 24,8% dan secara Nasional sebesar 33,2% dan cakupan ASI Eksklusif Provinsi Sulawesi Tengah sebesar 32,2 % (Kemenkes RI, 2019).

Rendahnya praktik pemberian ASI eksklusif pada ibu bayi dapat disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kurangnya pengetahuan tentang ASI eksklusif (Jama et al., 2020). Banyak ibu dari bayi yang belum sepenuhnya memahami manfaat dan pentingnya pemberian ASI eksklusif selama enam bulan pertama kehidupan bayi. Akibatnya, ibu bayi cenderung memberikan makanan pendamping ASI atau susu formula sebelum waktu yang tepat atau bahkan tidak memberikan ASI sama sekali (Tarigan & NK. Aryastami, 2012). Kurangnya pengetahuan juga dapat menyebabkan masalah pada teknik menyusui, seperti tidak tahu bagaimana memposisikan bayi saat menyusui atau bagaimana mengatasi puting yang sakit (Anitasari et al., 2020). Hal ini dapat mengurangi kenyamanan ibu dan membuat ibu enggan untuk melanjutkan pemberian ASI eksklusif.

Mengingat pentingnya Pengetahuan Ibu Menyusui Terhadap ASI Eksklusif, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengetahuan ibu menyusui tentang asi eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Marawola.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan desain survei. Sampel adalah total sampel sebanyak 29 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner karakteristik responden (Pendidikan, umur, dan pekerjaan) dan pengetahuan. Variabel pengetahuan tentang ASI Eksklusif adalah sejumlah informasi yang dimiliki oleh seseorang tentang praktik pemberian ASI secara eksklusif kepada bayi. Informasi ini bisa mencakup pengetahuan tentang manfaat ASI eksklusif bagi kesehatan bayi dan ibu, tanda-tanda bayi yang lapar, teknik-teknik menyusui yang baik dan benar, serta cara mengatasi masalah saat menyusui seperti engorgement atau masalah puting susu. Adapun kategori pengetahuan ASI Eksklusif yaitu baik, cukup, dan kurang. Analisis data secara deskriptif dan tabulasi silang antara karakteristik berdasarkan pengetahuan dengan menggunakan Ms. Excel.

3. Hasil

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan tertinggi, 12 responden di perguruan tinggi (41,38%) dan 11 responden di tingkat SMA (37,93). Usia terbanyak adalah 20-30 tahun sebanyak 21 responden (72,41%), untuk usia sedang sebanyak 8 responden (27,59), status pekerjaan tertinggi (55,17%) yaitu ibu rumah tangga.

Tabel 2 menunjukkan bahwa tingkat Pendidikan responden yaitu SMA dan perguruan tinggi memiliki pengetahuan yang baik mengenai ASI Eksklusif yaitu masing-masing 20,69%. Adapun umur responden yaitu 20 – 35 tahun memiliki tingkat pengetahuan yang baik yaitu 41,38%. Kemudian, berdasarkan pekerjaan responden menunjukkan bahwa responden yang bekerja sebagai ibu rumah tangga memiliki pengetahuan yang baik yaitu 34,48%.

Tabel 1. Karakteristik Responden

| Karakteristik | n | % |
|---------------------|-----------|------------|
| Pendidikan | | |
| SMP | 6 | 20,69 |
| SMA | 11 | 37,93 |
| Perguruan Tinggi | 12 | 41,38 |
| Umur (Tahun) | | |
| 20 – 30 | 21 | 72,41 |
| < 35 | 8 | 27,59 |
| Pekerjaan | | |
| PNS | 4 | 13,79 |
| Wiraswasta | 9 | 31,03 |
| Ibu Rumah Tangga | 16 | 55,17 |
| Total | 29 | 100 |

Tabel 2. Distribusi Karakteristik Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Responden

| Karakteristik | Pengetahuan | | | | | | Total | |
|---------------------|-------------|--------------|----------|--------------|----------|--------------|-----------|------------|
| | Baik | | Cukup | | Kurang | | N | % |
| | n | % | n | % | n | % | | |
| Pendidikan | | | | | | | | |
| SMP | 3 | 10,34 | 1 | 3,45 | 2 | 6,90 | 6 | 20,69 |
| SMA | 6 | 20,69 | 3 | 10,34 | 2 | 6,90 | 11 | 37,93 |
| Perguruan Tinggi | 6 | 20,69 | 4 | 13,79 | 2 | 6,90 | 12 | 41,38 |
| Umur (Tahun) | | | | | | | | |
| 20 – 35 | 12 | 41,38 | 6 | 20,69 | 4 | 13,79 | 21 | 75,86 |
| < 35 | 3 | 10,34 | 2 | 6,90 | 2 | 6,90 | 8 | 27,59 |
| Pekerjaan | | | | | | | | |
| PNS | 2 | 6,89 | 1 | 3,44 | 0 | 0,0 | 3 | 10,37 |
| Wiraswasta | 3 | 10,34 | 2 | 6,89 | 2 | 6,89 | 7 | 24,12 |
| Ibu Rumah Tangga | 10 | 34,48 | 5 | 17,24 | 4 | 13,79 | 19 | 65,51 |
| Total | 15 | 51,75 | 8 | 27,57 | 6 | 20,68 | 29 | 100 |

4. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas ibu menyusui di Puskesmas Marawola memiliki pengetahuan yang baik tentang ASI Eksklusif, Namun, hal ini belum tentu berarti responden selalu mengamalkan praktek pemberian ASI Eksklusif dengan benar dan konsisten. Masih ada kemungkinan bahwa terdapat permasalahan dalam mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam praktek sehari-hari. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi praktik pemberian ASI Eksklusif antara lain kurangnya dukungan dari lingkungan sekitar, kesulitan dalam mematuhi jadwal pemberian ASI, masalah kesehatan pada ibu atau bayi, dan kurangnya pemahaman tentang manfaat dan pentingnya ASI Eksklusif (Suciati, 2020) (Rahadian, 2017).

Oleh karena itu, perlu ada upaya untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan ibu menyusui dalam menjalankan praktik pemberian ASI Eksklusif secara optimal dan konsisten. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan informasi yang jelas dan mudah dipahami tentang ASI Eksklusif, memberikan dukungan dan motivasi yang berkelanjutan dari lingkungan sekitar, serta menyelesaikan masalah kesehatan pada ibu atau bayi yang dapat mempengaruhi praktik pemberian ASI Eksklusif (Idris, 2020) (Ambarwati et al., 2013) (Anggorowati & Nuzulia, 2013).

Hasil penelitian lainnya menunjukkan bahwa masih terdapat 70,8% ibu memiliki pengetahuan yang kurang tentang ASI Eksklusif (Kustinah, 2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif adalah pendidikan, pekerjaan, dan dukungan suami. Ibu yang memiliki pendidikan yang lebih tinggi cenderung memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang ASI Eksklusif (Laksono et al., 2021). Ibu yang bekerja juga cenderung memiliki pengetahuan yang lebih baik karena mereka lebih sering berinteraksi dengan orang yang memiliki pengetahuan tentang ASI Eksklusif (Shanty & Wulandari, 2017). Selain itu, dukungan suami juga mempengaruhi pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif karena suami dapat memberikan dukungan dan motivasi kepada ibu untuk memberikan ASI Eksklusif (Silaen et al., 2022).

Oleh karena itu, penting bagi para ibu bayi untuk memperoleh pengetahuan yang memadai tentang ASI eksklusif melalui pendidikan dan dukungan dari tenaga kesehatan atau kelompok dukungan ibu. Dengan memahami manfaat dan teknik-teknik menyusui yang baik dan benar, para ibu bayi dapat meningkatkan kemampuan mereka untuk memberikan ASI eksklusif dan meningkatkan kesehatan bayi dan ibu.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa mayoritas ibu menyusui di Puskesmas Marawola memiliki pengetahuan yang baik tentang ASI eksklusif. Lebih dari separuh responden menunjukkan bahwa mereka memiliki pengetahuan yang baik tentang praktik pemberian ASI eksklusif kepada bayi. Pendidikan, umur, dan pekerjaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengetahuan ibu menyusui tentang ASI eksklusif. Meskipun demikian, perlu diingat bahwa sampel dalam penelitian ini relatif kecil dan hanya terbatas pada wilayah Puskesmas Marawola, sehingga tidak dapat mewakili kondisi secara umum. Namun, temuan ini dapat menjadi dasar bagi tenaga kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan ibu menyusui tentang ASI eksklusif melalui program edukasi yang tepat dan dukungan yang diberikan oleh Puskesmas.

Referensi

- Ambarwati, R., Muis, S. F., & Susanti, P. (2013). Pengaruh konseling laktasi intensif terhadap pemberian air susu ibu (ASI) eksklusif sampai 3 bulan. *Jurnal Gizi Indonesia (The Indonesian Journal of Nutrition)*, 2(1). <https://doi.org/10.14710/jgi.2.1>
- Anggorowati, -, & Nuzulia, F. (2013). Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi di Desa Bebengan Kecamatan Boja Kabupaten Kendal. *Jurnal Keperawatan Maternitas*, 1(1), Article 1.
- Anitasari, B., Nfn, A., & Santi, S. (2020). Hubungan Pengetahuan Ibu Post Partum Tentang Teknik Menyusui Dengan Keefektifan Proses Menyusui. *Journal of Health and Business Economics*, 3(02), Article 02.
- Idris, F. P. (2020). *Upaya Peningkatan Pemberian Asi Eksklusif: Kajian Teoretis Tentang Peran Masyarakat Dan Budaya Dalam Pendidikan Kesehatan*. CV. Pena Persada.

- Jama, A., Gebreyesus, H., Wubayehu, T., Gebregyorgis, T., Teweldemedhin, M., Berhe, T., & Berhe, N. (2020). Exclusive breastfeeding for the first six months of life and its associated factors among children age 6-24 months in Burao district, Somaliland. *International Breastfeeding Journal*, 15(1), 5. <https://doi.org/10.1186/s13006-020-0252-7>
- Kemkes RI. (2019). *Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018*. Kementerian Kesehatan RI. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia 2020*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <https://www.kemkes.go.id/downloads/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-Tahun-2020.pdf>
- Kustinah, E. (2020). *Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Asi Eksklusif Dengan Pemberian Asi Eksklusif (Di Desa Sidodadi Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro)* [Bachelor, Stikes Insan Cendekia Medika Jombang]. <http://repo.stikesicme-jbg.ac.id/4451/>
- Laksono, A. D., Wulandari, R. D., Ibad, M., & Kusriani, I. (2021). The effects of mother's education on achieving exclusive breastfeeding in Indonesia. *BMC Public Health*, 21(1), 14. <https://doi.org/10.1186/s12889-020-10018-7>
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33 tahun 2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif, 1 (2012). http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/PP%20No.%2033%20ttg%20Pemberian%20ASI%20Eksklusif.pdf
- Rahadian, A. S. (2017). Pemenuhan Hak Asi Eksklusif Di Kalangan Ibu Bekerja: Peluang Dan Tantangan. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 9(2), Article 2. <https://doi.org/10.14203/jki.v9i2.40>
- Shanty, E. F. A., & Wulandari, I. (2017). Karakteristik Ibu Bekerja Yang Berhasil Memberikan Asi Eksklusif Pada Bayi Di Puskesmas Banguntapan 1 Bantul Yogyakarta. *Jurnal Permata Indonesia*, 8(1), 9-17.
- Silaen, R. S., Novayelinda, R., & Zukhra, R. M. (2022). Hubungan Dukungan Suami dengan Pemberian ASI Eksklusif. *Holistic Nursing and Health Science*, 5(1), 1-10. <https://doi.org/10.14710/hnhs.5.1.2022.1-10>
- Suciati, S. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian Asi Eksklusif: Literature Review. *Kebidanan*, 10(2), Article 2.
- Tarigan, I. U., & NK. Aryastami. (2012). Knowledge, Attitude and Behavior of the Mother of the Baby to the Breast Feeding Exclusively. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 15(4), 390-397.
- WHO. (2011). *Exclusive breastfeeding for six months best for babies everywhere*. <https://www.who.int/news/item/15-01-2011-exclusive-breastfeeding-for-six-months-best-for-babies-everywhere>